



Webinar PALM O'CORNER dengan topik "Kemitraan Agribisnis Sawit Pilar Industri Sawit Berkelanjutan", Padang, 26 November 2022

# KEBIJAKAN PEMERINTAH DAERAH DALAM PENGEMBANGAN PERKEBUNAN KELAPA SAWIT DI SUMATERA BARAT

Oleh :

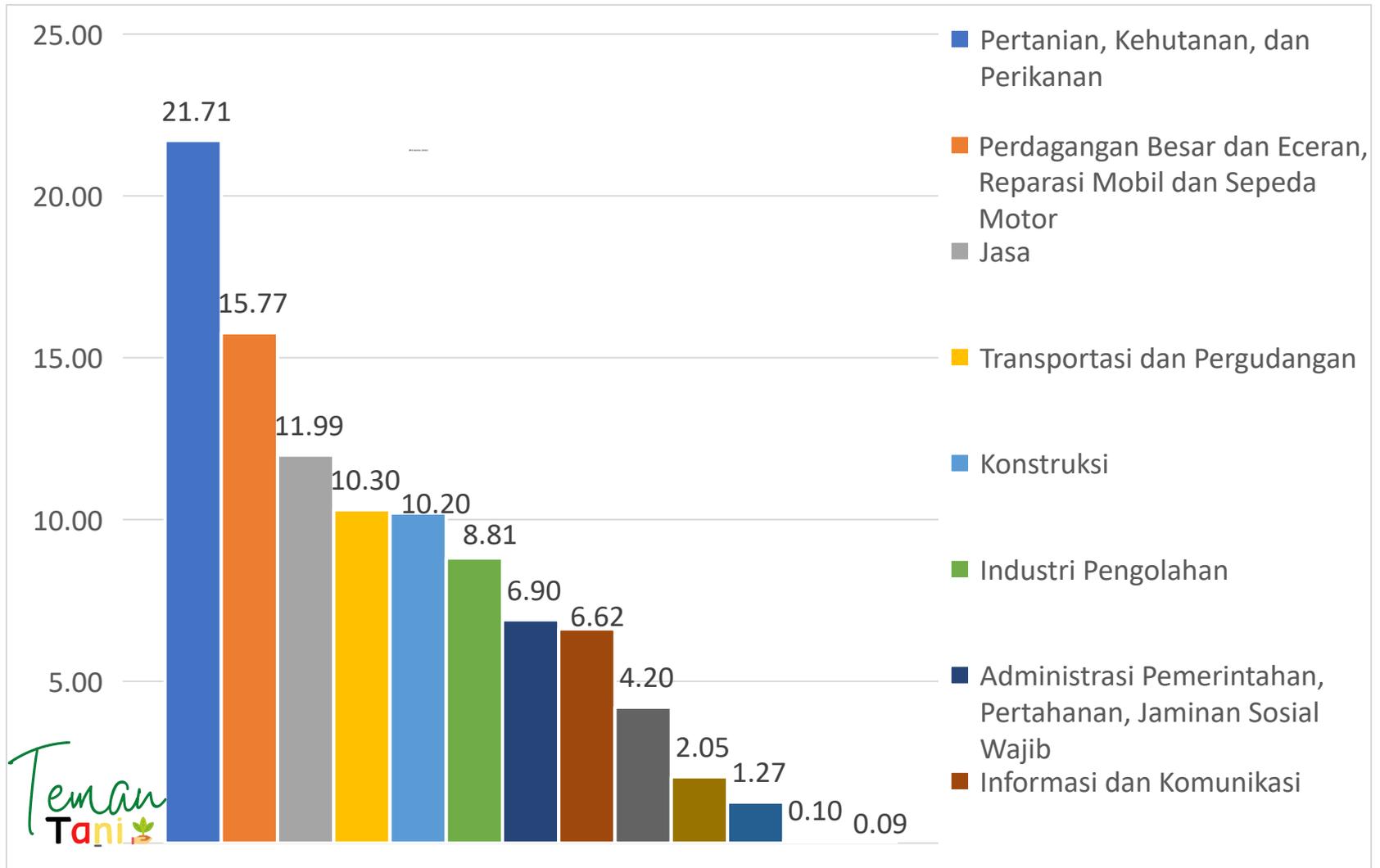
**Dr. Ferdinal Asmin, STP, MP**

*Sekretaris Dinas Perkebunan Tanaman Pangan dan Hortikultura  
Provinsi Sumatera Barat*

*Teman  
Tani*



# Kontribusi Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan



Perbandingan Nilai Tukar Petani (NTP)	Tahun	NTP	Selisih NTP 2021 VS 2022 (Kondisi Oktober)
	2021	107,60	
	2022 (JAN-OKT)	110,32	

Sumber: [sumbar.bps.go.id](http://sumbar.bps.go.id)

Note: Nilai Tukar Petani khusus pada bulan Oktober 2022 adalah sebesar 110,32 Angka pada tabel yang disajikan adalah NTP rata-rata Januari- Oktober tahun 2022





**VISI** : MEWUJUDKAN SUMBAR MADANI  
YANG UNGGUL DAN BERKELANJUTAN

**MISI** : MENINGKATKAN NILAI TAMBAH DAN  
**3** PRODUKTIVITAS PERTANIAN,  
PERKEBUNAN, PETERNAKAN DAN  
PERIKANAN

**Progul Sumbar Sejahtera:  
Meningkatkan Pendapatan Petani,  
Lumbung Padi dan Jagung serta Petani Milenial**



## PROGRAM UNGGULAN GUBERNUR DAN WAKIL GUBERNUR TAHUN 2021-2026

### SUMBAR SEJAHTERA

1

Meningkatkan pendapatan petani & nelayan serta mengalokasikan 10 % anggaran pemerintah provinsi untuk sektor pertanian.

2

Mewujudkan Sumatera Barat sebagai salah satu lumbung padi dan jagung serta mandiri beberapa komoditas ternak.

3

Memperbaiki tata kelola BUMD dan mendirikan BUMD profesional di bidang pertanian

4

Mencetak 100 ribu *millennial entrepreneur* dan *women entrepreneur* serta pelaku ekonomi kreatif

5

Meningkatkan akses keuangan perbankan dan non perbankan bagi UMKM dan pengusaha pemula

6

Meningkatkan keahlian dan keterampilan bagi pelaku UMKM dalam pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan bisnis dan perdagangan digital.

7

Membangun industri pariwisata melalui 1 destinasi wisata berkelas dunia dan 19 destinasi wisata unggulan.

8

Membangun 3 pusat pertunjukan seni dan budaya bertaraf Internasional.





**PROSEDUR PENERAPAN PEMBANGUNAN PERKEBUNAN YANG BERKEADILAN**

MENYIAPKAN BENIH/BIBIT PERKEBUNAN YANG BERMUTU

MENINGKATKAN KAPABILITAS/KAPASITAS DAN KETERSEDIAAN SDM PERKEBUNAN

OPTIMALISASI PEMANFAATAN SARANA DAN PRASARANA PERKEBUNAN

PENINGKATAN UPAYA MINIMALISASI RISIKO USAHA TANI

PENINGKATAN SDM PETANI MILENIAL

**JENIS KEGIATAN PENERAPAN PEMBANGUNAN PERKEBUNAN :**

PENGEMBANGAN ATAU PERLUASAN KOMODITI UNGGULAN

PEREMAJAAN TANAMAN PERKEBUNAN

REVITALISASI TANAMAN PERKEBUNAN

PENGEMBANGAN SUMBER BENIH PERKEBUNAN

MENUMBUH KEMBANGKAN PRODUSEN BENIH

PENINGKATAN MUTU DAN NILAI TAMBAH PRODUK PERKEBUNAN

PENANGANAN PESCAPANEN DAN PENGOLAHAN PRODUK KOMODITI PERKEBUNAN

KOORDINASI, PEMBINAAN DAN PENGAWASAN PERIZINAN PERKEBUNAN





1. Reforma agraria
2. Keterlanjuran sawit dalam kawasan hutan
3. Kelembagaan pekebun swadaya
4. Jaminan harga
5. PKS tanpa kebun
6. Konflik
7. Energi
8. Agroekosistem kompleks
9. Produktivitas
10. Hilirisasi



## KELAPA SAWIT SUMATERA BARAT DALAM ANGKA

Luas perkebunan kelapa sawit di Sumatera Barat = 416.891 Ha, terdiri dari :

- Perkebunan rakyat seluas 250.631 Ha (58,71%),
- PT Perkebunan Nusantara (PTPN) seluas 5.147 Ha (1,23%)
- Perusahaan Besar Swasta Nasional (PBSN) seluas 161.113 Ha (38,64%).

Produksi CPO Sumatera Barat adalah 1.269.176 Ton terdiri dari :

- Perkebunan rakyat sebesar 567.930 Ton (44,75%),
- PTPN sebesar 36.314 Ton (2,86%)
- PBSN sebesar 664.932 Ton (52,39%)

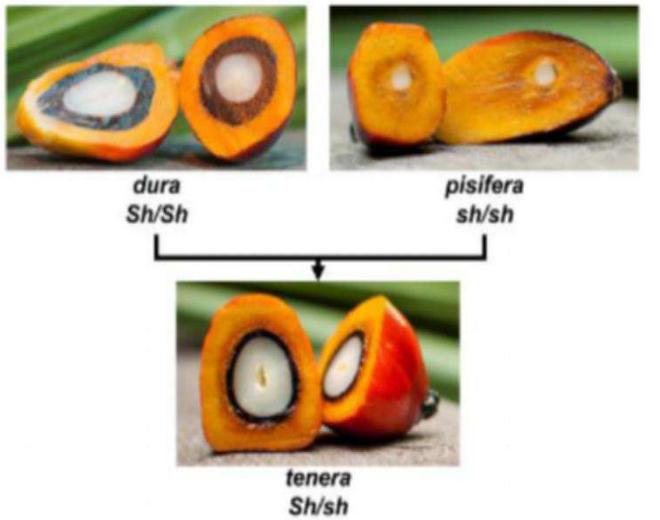
Daftar Ekspor komoditas menurut komoditi (FOB) Berdasarkan SBDA- BPS :

- CPO Kelapa Sawit (\$ 2.437.219,52);
- Karet remah (\$ 284.670,02)
- Kimia dasar organik (\$108.848,80)

# PERMASALAHAN PENGEMBANGAN KELAPA SAWIT SUMATERA BARAT

Rendahnya produktivitas kelapa sawit pada perkebunan rakyat (dari CPO yang dihasilkan dibandingkan dengan PTPN dan PBSN

- Penggunaan benih illegitim (tidak jelas persilangan induk jantan dan betinanya)
  - Benih Illegitim cenderung menghasilkan Buah DURA dengan ciri:
    - Bertempurung tebal dan daging buah (serabut) tipis
    - Rendemen ( kandungan minyak terhadap TBS) < 19%
- Aksesabilitas petani terhadap benih unggul masih rendah karena harga mahal, lokasi kebun jaun dari produsen benih, kurangnya pengetahuan tentang benih unggul



- Buah tenera dari tanaman kelapa sawit unggul tipe hibrida F1 Tenera hasil persilangan induk genotipe dura dan genotipe pesifera.
- Memiliki daging buah yang tebal sehingga rendemen lebih tinggi
- cangkang lebih tipis, sehingga tidak merusak mesin pengolahan

# PERMASALAHAN PENGEMBANGAN KELAPA SAWIT SUMATERA BARAT....Lanjutan

## Belum menerapkan Good Agriculture Processing (GAP)

- Sawit ditanam dilahan yang kurang sesuai, antara lain ketersediaan air kurang, lahan berbukit-bukit tanpa ada upaya konservasi, ketinggian tempat > 600 m dpl
- Pemupukan tidak sesuai rekomendasi karena aksesibilitas petani terhadap pupuk masih rendah. Kurangnya upaya untuk pengendalian OPT dan sanitasi kebun karena keterbatasan sumberdaya
- Buah Pasir berumur 2 tahun telah di panen oleh petani sehingga pertumbuhan fisik batang menjadi kecil dan berdampak terhadap TBS.

## Petani tidak memiliki modal untuk melakukan peremajaan :

- Tanaman sudah lewat umur ekonomi (lebih dari 25 tahun)
- produktivitas < 10 Ton TBS per Ha per Tahun,.

## Sulit mendapatkan program/bantuan pemerintah seperti dana PSR dari BDPKPS

- kebun kelapa sawit pekebun masuk dalam kawasan lindung/konservasi.
- Tumpang tindih legalitas lahan
- Masuk Kawasan PIPPIB
- Masuk dalam HGU



## DUKUNGAN KEGIATAN APBD KOMODITI KELAPA SAWIT PADA DPTPH PROV SUMATERA BARAT

PENGADAAN BENIH KELAPA SAWIT (PENINGKATAN PENGGUNAAN BENIH KELAPA SAWIT BERSERTIFIKAT) SEBANYAK 13.340 BATANG

PENGADAAN BENIH KELAPA SAWIT (PERLUASAN TANAMAN TAHUNAN DAN PENYEGAR) SEBANYAK 54.000 BATANG

PENGADAAN KECAMBAH KELAPA SAWIT SEBANYAK 8.000 KECAMBAH (APBD-P)

BENIH KELAPA SAWIT (REVITALISASI LAHAN KEBUN RAKYAT) SEBANYAK 3.800 BATANG (APBD-P)

PENETAPAN HARGA TBS (SINERGI DENGAN APBN))



## DUKUNGAN KEGIATAN DANA BPDPKS KOMODITI KELAPA SAWIT PADA DPTPH PROV SUMATERA BARAT

PEREMAJAHAN KELAPA SAWIT RAKYAT PEKEBUN (PKSP)/REPLANTING

SARANA DAN PRASARANA (SAPRAS)

BEASISWA SDM

## TUJUAN PEREMAJAAN KELAPA SAWIT PEKEBUN PKSP/PSR

Memperoleh performa atau keragaan tanaman TBM dan TM yang baik

Memperbaiki kerapatan tanaman yang menguntungkan secara ekonomi

Mengganti bahan tanaman non-unggul dengan yang unggul

Memperbaiki produktivitas kelapa sawit

## KRITERIA PEREMAJAN TANAMAN KELAPA SAWIT

KRITERIA  
PEREMAJAAN  
PERKEBUNAN  
KELAPA  
SAWIT

KRITERIA TEKNIS

- Umur tanaman diatas 25 tahun atau
- Produktivitas paling tinggi 10 ton TBS/ha/tahun pada umur minimal 7 tahun.
- Berasal dari benih *Illegitim*

KRITERIA ADMINISTRASI

- Lahan (hamparan, Kepemilikan Lahan dan STDB);
- Pekebun (kependudukan, domisili, rekening bank, nominatif);
- Kelembagaan (kelompok tani, gapoktan, kelembagaan lainnya,kop)
- Kemitraan : usaha dan kerja
- Surat keterangan tidak berada dilahan HGU dari Kantor Pertanahan
- surat keterangan tidak berada dikawasan hutan dan lindung gambut dari unit kerja KLHK
- dll



## PROGRES KEGIATAN PKSP/PSR (*REPLANTING*) PROV SUMATERA BARAT TAHUN 2018 SD 2022

Berdasarkan pemetaan kebun kelapa sawit rakyat di Provinsi Sumatera Barat seluas 98.727 Ha perlu diremajakan. Kebun tersebut terdiri dari 66.522 Ha kebun plasma dan 33.955 Ha kebun swadaya.

Provinsi Sumatera Barat melalui Diisbuntanhor Prov Sumbar telah melaksanakan peremajaan perkebunan kelapa sawit rakyat/pekebun sejak tahun 2018, artinya program ini sudah berjalan hampir selama 5 (lima) tahun

Jumlah Bantuan hibah dari BDPKKS diberikan ke pekebun pengusul PSR sebesar 25 Juta rupiah per hektar (sebelum Juni 2020) dan 30 juta perhektar setelahnya

Selama kegiatan PSR dari Tahun 2018 sd 2022 realisasi rekomtek 11.036,71 hektar, dengan realisasi transfer dana dari BDPKKS ke rekening Pengusul sebesar Rp. 199.364.603.000,-

## TARGET PEREMAJAN KELAPA SAWIT PEKEBUN PROV.SUMATERA BARAT TAHUN 2022

No	Kabupaten	Target (Ha)
1	2	3
1.	Dharmasraya	1.000
2.	Sijunjung	1.000
3.	Solok Selatan	1.000
4.	Pesisir Selatan	500
5.	Agam	1.000
6.	Pasaman Barat	1.000
7.	Pasaman	500
	<b>JUMLAH</b>	<b>6.000</b>

**REALISASI PENGAJUAN RAKOMTEK PSR DANA BDPKPS  
PROVINSI SUMATERA BARAT TAHUN 2018-2021**

NO	KABUPATEN	TAHUN (ha)				JUMLAH (ha)
		2018	2019	2020	2021	
1	2	3	4	5	6	7
1	Dharmasraya	1.716,8082	2.025,2470	1.100,0932	527,7800	5.369,93
2	Sijunjung	-	356,0200	312,5605	234,9308	903,51
3	Solok Selatan	121,4883	248,2549	98,8800	160,1688	628,79
4	Pesisir Selatan	-	359,5800	525,8017	412,5472	1.297,93
5	Agam	-	440,9587	315,1500	527,8000	1.283,91
6	Pasaman Barat	541,3700	924,2100	390,1000	243,7210	2.099,40
<b>TOTAL</b>		<b>2.379,6665</b>	<b>4.354,2706</b>	<b>2.742,5854</b>	<b>2433,2702</b>	<b>11.583,47</b>

## SARANA PRASARANA PERKEBUNAN KELAPA SAWIT (SARPRAS)

TUJUAN



MENINGKATKAN PRODUKSI TANAMAN KELAPA SAWIT  
MELALUI BANTUAN SAPRODI ( BIBIT DAN PUPUK ) DAN  
JALAN PRODUKSI

No.	KEGIATAN	VOLUME	KETERANGAN
1.	SOSIALIASI KEGIATAN SARPRAS (DANA KEMENTERIAN KEUANGAN MELALUI BADAN PENGELOLA DANA PERKEBUNAN KELAPA SAWIT/ (BPDPKS)	25 ORANG	TANGGAL 10 -11 AGUSTUS 2022 DI HOTEL PANGERAN BEACH 5 LOKASI ( KAB/PROV ) : 1. KAB. PESISIR SELATAN, 2. KAB. SIJUNJUNG, 3. KAB DHARMASRAYA, 4. KAB. PASAMAN BARAT 5. PROVINSI
2.	MONEV SUDAH REKOMTEK MANUAL 3 KABUPATEN 1. KAB. SIJUNJUNG, 2 KLP 2. KAB DHARMASRAYA, 1 KLP 3. KAB. PASAMAN BARAT 2 KLP	4 KAB	1. KAB. PESISIR SELATAN, 2. KAB. SIJUNJUNG, 3. KAB DHARMASRAYA, 4. KAB. PASAMAN BARAT

## SARANA PRASARANA PERKEBUNAN KELAPA SAWIT (SARPRAS/BADAN PENGELOLA DANA PERKEBUNAN KELAPA SAWIT (BPDPKS))

TUJUAN



MENINGKATKAN PRODUKSI TANAMAN KELAPA SAWIT MELALUI BANTUAN SAPRODI ( BIBIT DAN PUPUK ) DAN JALAN PRODUKSI

No.	KEGIATAN	VOLUME	KETERANGAN
3.	MONEV SUDAH REKOMTEK DG APLIKASI 1. KAB. SIJUNJUNG, 2 KLP A. KELTAN MAKARTITAMA (SEDANG PERBAIKAN) JALAN PRODUKSI B. KUD KAMANG (SUDAH DIAJUKAN KE DITJENBUN) INTENSIFIKASI 2. KAB DHARMASRAYA, 1 KLP KELTAN SUNGAI KINANDI (SUDAH DIAJUKAN KE DITJENBUN) JALAN PRODUKSI 3. KAB. PASAMAN BARAT 2 KLP A. KPS MAKMUR (SUDAH DIAJUKAN KE DITJENBUN) INTENSIFIKASI B. KPS MAJU (SEDANG PERBAIKAN) JALAN PRODUKSI	4 KAB	1. KAB. PESISIR SELATAN 2. KAB DHARMASRAYA 3. KAB SIJUNJUNG 4. KAB PASAMAN BARAT
4	KABUPATEN PESISIR SELATAN BELUM REKOMTEK KARENA BELUM MENGAJUKAN KE PROVINSI BAIK DG MANUAL MAUPUN MELALUI APLIKASI		

## BEASISWA SDM BDPDKS

# SUMBER DAYA MANUSIA LAINNYA DI BIDANG PERKELAPASAWITAN

Karyawan/Pekerja pada usaha  
budidaya dan/atau pengolahan  
hasil perkebunan kelapa sawit

Pengurus/Anggota  
Koperasi/Lembaga yang  
bergerak dalam  
perkelapasawitan



ASN (PNS & PPPK)

Keluarga Karyawan/Pekerja  
pada usaha budidaya  
dan/atau pengolahan hasil  
perkebunan kelapa sawit



# ALUR USULAN PELAKSANAAN BEASISWA 2021 DIDIDIKAN SDM PKS TAHUN 2022



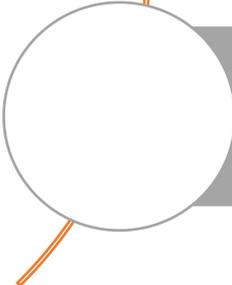
Kegiatan	Lembaga Pelaksana	Capaian Rekomtek
Pendidikan	6 lembaga pendidikan - Akademi Komunitas Perkebunan Yogyakarta (AKPY) - Politeknik Lembaga Pendidikan Perkebunan (LPP) Yogyakarta; - Politeknik Kelapa Sawit Citra Widya Edukasi (CWE) Bekasi; - Politkenik Kampar Riau; - Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Agrobisnis Perkebunan (STIPAP) Medan; - Institut Teknologi Sains Bandung (ITSB).	70 orang penerima beasiswa dari Sumbar



## **DUKUNGAN KEGIATAN DANA APBN KOMODITI KELAPA SAWIT PADA DPTPH PROV SUMATERA BARAT**



**PENERBITAN SURAT TANDA DAFTAR BUDIDAYA (STDB) KELAPA SAWIT**



**PENETAPAN HARGA RAPAT TBS (SINERGI DENGAN APBD)**



## SURAT TANDA DAFTAR USAHA PERKEBUNAN UNTUK BUDIDAYA (STD-B) DI KABUPATEN PESISIR SELATAN DAN PASAMAN BARAT

Permentan No 21 Tahun 2017 tentang perubahan kedua atas Permentan Nomor 98 tahun 2013 tentang Pedoman Perizinan Usaha Perkebunan menyatakan luas area perkebunan kurang dari 25 Hektar di berlakukan pendaftaran oleh Bupati/Walikota

Ditindaklanjuti oleh Kepditjenbun Nomor 105 Tahun 2018 tentang tentang Pedoman Penerbitan Surat Tanda Daftar Usaha Perkebunan untuk Budidaya (STD-B) bertujuan untuk penyeragaman bentuk dan pelaksanaan.

Bukan merupakan kegiatan Perizinan dan bertujuan agar Bupati/Walikota dapat mengetahui status, tingkat produktivitas, kepemilikan tanah, data teknis kebun dan berbagai informasi penting lainnya.

Bupati/Walikota dapat mendelagasikan pelaksanaan kepada Dinas yang melaksanakan urusan bidang perkebunan Kabupaten/Kota

Ouput kegiatan adalah terbitnya STDB sebanyak 1.000 pekebun, dengan riincian pekebun Pasaman Barat sebanyak 500 Pekebun, Pesisir Selatan sebanyak 500 pekebun.



# SURAT TANDA DAFTAR USAHA PERKEBUNAN UNTUK BUDIDAYA (STD-B).....(LANJUTAN)

## Kegiatan STDB merupakan konsolidasi data dan registrasi data keterangan budidaya :

- Dilaksanakan Bupati/Walikota
- Diberikan kepada Pekebun
- Kewenangan pelaksanaan bisa diberikan kepada Dinas Subsektor Perkebunan
- Bersinergi dengan Kantor Pertanahan (Kemen ATR BPN) dan Kementerian KLHK/Dinas Kehutanan

## STDB mencakup informasi antara lain :

- Nama, tempat/tanggal lahir, nomor KTP dan alamat, data kebun yang mencakup lokasi/titik koordinat kebun (desa/kecamatan), status kepemilikan lahan (sertifikat hak milik/girik/SKT/sewa), nomor surat kepemilikan, luas areal, jenis tanaman, produksi per hektar/thn, asal benih, jumlah pohon, pola tanam (monokultur/campuran dengan tanaman), jenis pupuk, mitra pengolahan, jenis tanah (mineral/gambut/mineral + gambut), tahun tanam dan usaha lain di lahan kebun.

## Tujuan Penerbitan STDB

- menghimpun data kepemilikan kebun rakyat dan informasi pendukung lainnya sehingga dapat digunakan sebagai basis pengambilan kebijakan;
- membantu Kementerian Pertanian dalam penyaluran program pemerintah, seperti: program subsidi pupuk, benih, peremajaan supaya tepat sasaran;
- mewujudkan tata kelola usaha budidaya tanaman perkebunan berkelanjutan milik Pekebun;
- membantu Kelembagaan Petani dan/Kelembagan Desa untuk peningkatan produktivitas dan kesejahteraan Pekebun;
- mendorong terwujudnya praktek pengelolaan perkebunan yang baik (good agriculture practices) di level Pekebun;
- memastikan pengelolaan SDA yang berbasis perkebunan dikelola secara berkelanjutan.



## **PENETAPAN HARGA TANDAN BUAH SEGAR (TBS)**

### **LATAR BELAKANG PERMENTAN NOMOR 01 TAHUN 2018 DAN PERGUB NOMOR 28 TAHUN 2020**

Perkembangan Usaha  
Perkebunan Kelapa Sawit  
Berkelanjutan

Pedoman bagi pemerintah  
daerah dalam pelaksanaan  
pembelian TBS kelapa sawit  
produksi pekebun

Memberikan perlindungan  
perolehan harga yang wajar  
dari TBS Kelapa Sawit pekebun

Menghindari konflik dan  
persaingan tidak sehat diantara  
PKS.

Memfasilitasi petani swadaya  
untuk melakukan kemitraan  
dengan PKS guna perolehan  
harga TBS yang wajar



# PELAKSANAAN PENETAPAN HARGA TBS DI PROVINSI SUMATERA BARAT

BERPEDOMAN PADA PERMENTAN NO 1 TAHUN 2018 DAN PERGUB NOMOR 28 TAHUN 2020

RAPAT PENETAPAN TBS SATU MINGGU SEKALI SATU BULAN EMPAT KALI

WAKTU RAPAT PENETAPAN DI JADWALKAN ATAU DISEPAKATI SETELAH RAPAT PENETAPAN SEBELUMNYA

PESERTA BERASAL DARI :

- DINAS PTPH SUMBAR
- BIRO PEREKONOMIAN PROV
- DINAS KOPERINDAG PROV
- GAPKI
- APKASINDO
- PKS
- KUD/GAPOKTAN/POKTAN YANG SUDAH BERMITRA
- AKADEMISI
- EXPERT/AHLI/
- DINAS YG MEMBIDANGI PERKEBUNAN KAB/KOTA
- STAKEHOLDER YANG LAIN

HASIL KEPUTUSAN DI TUANGKAN DALAM BA DAN SK GUBERNUR



PROVINSI SUMATERA BARAT

**TERIMAKASIH**